

Era Digitalisasi : Keberminatan Profesi Akuntan Publik di Kalangan Mahasiswa Sarjana Akuntansi

Enung Nurhayati¹
Teti Rahmawati²
Nevi Marliani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, Indonesia

*Correspondences: 20190610083@uniku.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital berdampak terhadap pergeseran peran profesi akuntan publik. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan pertumbuhan jumlah akuntan publik yang tidak stabil setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis keberminatan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi tingkat III dan IV di Perguruan Tinggi Swasta se-Wilayah III Cirebon yang berjumlah 1.141 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 301 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial serta pelatihan profesional berpengaruh positif signifikan, sedangkan kemajuan teknologi di bidang akuntansi dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan minat profesi akuntan publik di era digitalisasi khususnya dikalangan mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: Akuntan Publik; Era Digitalisasi; Minat; Profesi.

Era of Digitalization: Interest in the Public Accounting Profession among Undergraduate Accounting Students

ABSTRACT

The development of digital technology has had an impact on shifting the role of the public accounting profession. However, this is not in line with the unstable growth in the number of public accountants every year. This research aims to analyze accounting students' interest in working as public accountants in the era of digitalization. The population of this research was Accounting students at levels III and IV at private universities in Region III Cirebon, totaling 1,141 students with a total sample of 301 students. The data analysis technique uses *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). The research results show that job market considerations, professional recognition, financial rewards and professional training have a significant positive effect, while technological advances in the field of accounting and self-efficacy have no effect on interest in choosing a profession as a public accountant in the era of digitalization. This research can be used as a basis for decision making to increase interest in the public accounting profession in the era of digitalization, especially among accounting students.

Keywords: Digitalization Era; Interest; Public Accountant; Profession



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 11
Denpasar, 30 November 2023
Hal. 2887-2901

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i11.p05](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p05)

PENGUTIPAN:
Nurhayati, E., Rahmawati, T.,
& Marliani, N. (2023). Era
Digitalisasi : Keberminatan
Profesi Akuntan Publik di
Kalangan Mahasiswa Sarjana
Akuntansi. *E-Jurnal
Akuntansi*, 33(11), 2887-2901

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
12 Agustus 2023
Artikel Diterima:
25 November 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi pesat yang semakin mendunia, merupakan salah satu bentuk kemajuan peradaban manusia di era yang serba digital, yang berdampak eksistensi beberapa profesi. Salah satunya adalah profesi akuntan publik, yang terus mengalami perluasan peran sehingga mengharuskan untuk menyelaraskan kemampuan yang dimiliki dengan kemajuan teknologi (Ramardhani, 2018:4). Adanya penggunaan teknologi di bidang akuntansi ini, akan menggeser peran profesi akuntan publik dari hanya menyediakan jasa akuntansi, pengauditan, konsultasi dan lain sebagainya secara tradisional kepada klien. Namun, dengan adanya digitalisasi akuntansi tersebut, akuntan publik dapat memperluas dan memberikan keragaman penyediaan jasa kepada kliennya selaras dengan perkembangan digitalisasi yang terjadi (Wijayana, 2018:3).

Peningkatan peran tersebut, tentunya harus diiringi dengan ketersediaan profesi akuntan publik yang memadai. Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia menunjukkan adanya pertumbuhan akuntan publik yang tidak stabil dan cenderung menurun, terlebih 50% diantaranya merupakan akuntan publik senior yang berumur antara 40-50 tahun keatas.

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Akuntan Publik, KAP dan Emiten di Indonesia Tahun 2017-2022

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase	Jumlah KAP	Persentase	Jumlah Emiten	Persentase
2017	1.279	17,02%	291	21,76%	566	10,33%
2018	1.358	6,18%	338	16,15%	619	9,36%
2019	1.424	4,86%	366	8,28%	668	7,92%
2020	1.363	- 4,28%	389	6,28%	713	6,74%
2021	1.417	3,96%	428	10,026%	766	7,43%
2022	1.448	2,19%	466	8,88%	825	7,70%

Sumber: PPPK Kemenkeu, 2023

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia semakin menurun setiap tahunnya, hal tersebut tentunya berbanding terbalik dengan data fakta yang menunjukkan bahwa setiap tahunnya Indonesia mampu menghasilkan 35.000 lulusan sarjana akuntansi di Indonesia menurut data *world bank group*, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan jumlah lulusan akuntansi terbanyak dibandingkan negara-negara lain di ASEAN. Namun, pada kenyataannya dari 35.000 orang tersebut hanya ada sekitar 4,1% saja lulusan akuntansi yang beprofesi sebagai akuntan publik dibandingkan profesi akuntan lainnya, hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara jumlah lulusan akuntansi dengan jumlah akuntan publik di Indonesia.

Di wilayah III Cirebon sendiri, setiap tahunnya perguruan tinggi swasta yang ada mampu menghasilkan lebih dari 500 lulusan sarjana akuntansi. Namun, hal tersebut ternyata tidak berdampak pada kenaikan jumlah profesi akuntan publik, bahkan pada tahun 2019 hanya ada sekitar 0,42% dari 714 lulusan akuntansi di wilayah III Cirebon yang beprofesi sebagai akuntan publik. Bahkan,

pada tahun-tahun selanjutnya mengalami penurunan hingga berada diangka 0% sejak tahun 2020 hingga 2022.

Tabel 2. Perbandingan Jumlah Lulusan S1 Akuntansi dengan Jumlah Lulusan yang Berprofesi sebagai Akuntan Publik di PTS se-Wilayah III Cirebon

Tahun	Jumlah Lulusan Akuntansi	Jumlah Lulusan Akuntansi yang Berprofesi Sebagai Akuntan Publik	Persentase
2019	714	3	0,42%
2020	689	0	0%
2021	599	0	0%
2022	626	0	0%

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari tabel 2 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara lulusan akuntansi yang dihasilkan setiap tahunnya dan jumlah lulusan akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan publik setiap tahunnya, dimana data tersebut menunjukkan bahwa persentase jumlah lulusan akuntansi yang berprofesi sebagai akuntan publik selalu berada dibawah 1% dari jumlah lulusan akuntansi yang dihasilkannya. Hal tersebut, tentunya dapat mengindikasikan bahwa terdapat kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik di Indonesia, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberminatan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi.

Kontribusi utama yang diberikan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, dimana penggunaan variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberminatan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Sedangkan penelitian-penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik tanpa memandang adanya pengaruh yang diberikan era digitalisasi pada profesi akuntan publik tersebut seperti penelitian yang dilakukan Setianto & Harahap (2017), Saputra (2018), Aryadi & Ratnadi (2022), Beoang & Nursanita (2020), Dipa *et al.*, (2020), Ebaid (2020), Febriansyah *et al.*, (2022), Putra (2021), Qothrunnada & Zakiy (2022), Rahayu & Asmara Putra (2019), Rhomadona & Opti (2021) serta Wen *et al.*, (2018). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memberikan fakta dengan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi pada mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta se-Wilayah III Cirebon untuk berprofesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi.

Pemilihan profesi tentunya akan sangat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi sendiri berperan sebagai pendorong individu dalam menentukan minat mereka sehingga dapat memberikan keputusan profesi mana yang akan dipilih untuk menentukan jenjang karirnya. Maslow menyatakan bahwa motivasi terdiri dari beberapa konstruk yang digunakan untuk menjelaskan arah serta keinginan yang ada dalam diri seseorang. Sehingga, pada dasarnya teori motivasi ini muncul karena adanya kebutuhan yang mengharuskan seseorang untuk melakukan sesuatu demi mendapatkan kebutuhan tersebut (Ridha, 2020:4). Teori Motivasi berasumsi bahwa seorang individu akan melakukan berbagai cara untuk memuaskan kebutuhannya yang paling dasar terlebih dahulu sebelum

mengedepankan perilakunya menjadi perilaku pemuasan kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi, selain itu teori ini sangat berperan penting dalam kehidupan individu sehingga akan memberikan dorongan untuk terus berusaha dan bekerja keras dalam memenuhi kebutuhannya.

Selain itu, teori pengharapan juga digunakan untuk pemilihan karir atau profesi bagi seseorang, yang mana teori ini merupakan bagian dari teori motivasi (Oktaviani *et al.*, 2020:51). Teori pengharapan menyatakan suatu kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu atas harapannya mengenai kinerja yang pasti akan disertai dengan hasil (Saputra, 2018:129). Teori pengharapan berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam berkarir, sebab dalam memutuskan karir, seseorang cenderung akan mengandalkan harapan yang dimiliki atas karir tersebut. Pengharapan yang dimiliki oleh seseorang, akan menentukan keputusan karir seperti apa yang akan diambilnya. Pengharapan yang dimiliki atas suatu profesi dapat berupa pengharapan finansial, pengharapan jabatan, pengharapan peluang kerja yang tinggi, dan lain sebagainya.

Teori persepsi merupakan cara seseorang dalam melihat dan menginterpretasikan suatu kejadian, objek ataupun manusia (Robbins & Judge, 2018:103). Pada penelitian ini, keterlibatan teori persepsi berkaitan dengan cara individu dalam menafsirkan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam melakukan pemilihan karir. Persepsi yang dimiliki mahasiswa tersebut, akan menentukan bagaimana minat yang dimiliki untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan yang dilakukan seseorang atas peluang dan kesempatan yang didapatkan dalam memilih pekerjaan yang ia minati. Pertimbangan pasar kerja berperan dalam pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja. Dengan begitu, seseorang akan melakukan evaluasi pertimbangan untuk pekerjaan yang sekiranya dipilih dalam rangka memenuhi kebutuhan keamanan dan keselamatan kerjanya. Oleh karena itu, adanya pertimbangan pasar kerja ini mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik dalam jenjang karirnya. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Dippa *et al.*, (2020), Febriansyah *et al.*, (2022). Rahayu & Asmara Putra (2019) serta Wen *et al.*, (2018) yang menunjukkan adanya arah hubungan positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

H₁: Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.

Pengakuan profesional merupakan sebuah bentuk harapan atas *reward* yang didapatkan atas pencapaian yang dilakukannya dalam pekerjaan, adapun penghargaan atau *reward* yang dimaksud bukan penghargaan secara material, melainkan dalam bentuk pujian dan pengakuan dari rekan ataupun atasannya. Seseorang yang memilih akuntan publik dalam karirnya dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan kerjanya untuk mendapatkan pengakuan atas kerjanya oleh orang-orang sekitar ataupun atasan dan memenuhi kebutuhan penghargaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Beoang & Nursanita (2020), Dippa *et al.*, (2020) serta Putra (2021) yang menyatakan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap minat pemilihan profesi akuntan publik.

H₂: Pengakuan Profesional memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk timbal balik atau imbalan yang diterima oleh seseorang atas kinerja dan jasa yang diberikan, adapun imbalan yang diterima biasanya dalam bentuk material seperti kenaikan gaji, bonus dan lain sebagainya. Dengan adanya penghargaan finansial ini, dapat mendorong individu untuk bekerja keras dan mengeluarkan usaha serta kinerjanya secara maksimal untuk mendapatkan penghargaan secara finansial dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga, penghargaan finansial menjadi faktor yang dapat berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melakukan pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Beoang & Nursanita (2020), Ebaid (2020), Rahayu & Asmara Putra (2019), Putra (2021), Setianto & Harahap (2017).

H₃: Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan diri, pelatihan profesional juga berperan penting dalam meningkatkan keahlian, ajang pengembangan diri dan menjadi sarana untuk dapat berprestasi bagi calon-calon akuntan publik. Banyak sekali pelatihan-pelatihan profesional yang dapat diikuti oleh calon akuntan publik, terlebih pelatihan profesional tersebut diselenggarakan langsung oleh lembaga resmi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang dapat menunjang calon akuntan publik untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya. Sehingga, pelatihan profesional dapat berpengaruh positif terhadap keberminatan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian Ebaid (2020), Rahayu & Asmara Putra (2019), Rhomadona & Opti, (2021) serta Setianto & Harahap (2017).

H₄: Pelatihan Profesional memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.

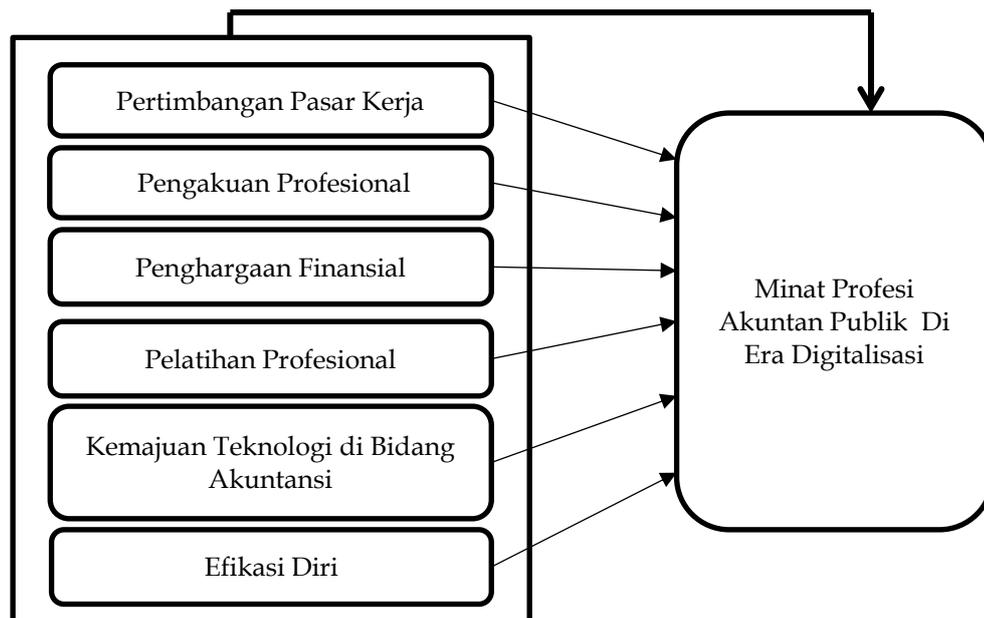
Kemajuan teknologi di bidang akuntansi, merupakan salah satu bentuk dampak dari kemajuan teknologi secara global yang berimbas ke bidang akuntansi. Adanya kemajuan teknologi akuntansi ini akan menumbuhkan suatu persepsi bagi individu atas dasar faktor target yaitu hal baru dengan adanya pembaharuan teknis dan perluasan peran dari sebuah profesi. Sehingga, dalam melakukan pemilihan profesi sebagai akuntan publik, individu akan menafsirkan dan menggambarkan kemajuan teknologi di bidang akuntansi seperti apa yang sedang terjadi saat ini. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangannya dalam pemilihan karir. Oleh karena itu, kemajuan teknologi dibidang akuntansi dapat mempengaruhi minat seseorang dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian Andriyanto *et al.*, (2021), Aryadi & Ratnadi (2022), Fauzi *et al.*, (2022) juga menyatakan hal serupa.

H₅: Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.

Efikasi diri merupakan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang atas skill, kemampuan, bakat dan pengetahuan yang dimilikinya. Pada penentuan

karir sebagai seorang akuntan publik, seseorang yang memiliki harapan yang besar atas kemampuan dirinya tentu dapat berpengaruh terhadap profesi apa yang akan dipilih dalam menentukan karirnya. Seseorang yang memiliki usaha atau kepercayaan diri yang tinggi, cenderung akan meningkatkan minat yang dimiliki oleh orang tersebut untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Damayanti S. (2020), Febrianti *et al.* (2020), M. G. Putri & Primanita (2023) serta Rahmawati *et al.* (2022).

H₆: Efikasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Di Era Digitalisasi.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga diketahui hubungan signifikan yang dimiliki setiap variabel dalam penelitian ini, serta diketahui pula arah hubungan yang positif atau negatif antara variabel yang diteliti. Dengan begitu, dihasilkanlah gambaran kesimpulan yang jelas mengenai objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan enam variabel dependen yaitu pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemajuan teknologi di bidang akuntansi dan efikasi diri, serta satu variabel independen yaitu minat profesi akuntan publik di era digitalisasi.

Minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi diukur menggunakan empat indikator yang diadopsi dari penelitian Qothrunnada & Zakiy (2022:69), yaitu afeksi pembelajaran auditing, afeksi profesi akuntan publik, persepsi pentingnya profesi akuntan publik serta keinginan untuk menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja diukur menggunakan empat indikator yang diadopsi dari Rahmawati *et al.*, (2022:465), yaitu keamanan kerja, akses informasi, prospek kerja serta fleksibilitas kerja. Pengakuan profesional diukur

dengan empat indikator yang diadopsi dari penelitian Triono & Minarso (2018:104) yaitu kesempatan berkembang, pengakuan prestasi, kesempatan naik pangkat serta kemampuan bekerja profesional. Penghargaan Finansial diukur dengan tiga indikator yaitu gaji awal yang tinggi, manfaat pensiun yang lebih baik dan potensi kenaikan gaji yang diadopsi dari penelitian Rahmadiany & Ratnawati (2021:122). Pelatihan Profesional diukur dengan empat indikator yang diadopsi dari penelitian Saputra (2018:129) yaitu pelatihan sebelum bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin serta pengalaman kerja. Sedangkan Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi diukur dengan tiga indikator yang diserap dari pernyataan dalam penelitian Yosefin (2021:46) yaitu perspektif dampak kemajuan teknologi akuntansi, pemanfaatan kemajuan teknologi akuntansi serta kesiapan menghadapi kemajuan teknologi akuntansi. Efikasi diri diukur menggunakan empat indikator yang dinyatakan oleh Rahmawati *et al.*, (2022:465) yaitu keyakinan dalam membuat keputusan, usaha mengatasi hambatan, tanggung jawab serta keyakinan kuat dalam mencapai tujuan.

Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang berada pada tingkat III dan IV di Perguruan Tinggi Swasta se-Wilayah III Cirebon yaitu Universitas Kuningan, Universitas Majalengka, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon serta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon yang berjumlah 1.141 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling-propotionate stratified random sampling* yang kemudian diukur dengan rumus slovin sehingga didapatkan sampel sebanyak 301 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *googleform*, diukur menggunakan *interval rating scale*, yang disebarakan kepada seluruh objek penelitian dan didapatkan 317 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kuesioner tersebut (*response rate* 27,8%).

Teknik analisis data diawali dengan melakukan pengujian *non response bias* dan analisis statistik deskriptif. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan model persamaan *Structural Equation Model (SEM)*, yang menggabungkan pendekatan model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau yang biasa dikenal dengan *inner model*, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan melakukan pengujian *model fit* dan uji pasial yang membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} serta p_{value} (Ghozali, 2021:7). Adapun, model struktural yang ada pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \epsilon_1 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Minat Pemilihan Profesi Akuntan Publik di Era Digitalisasi
- X₁ = Pertimbangan Pasar Kerja
- X₂ = Pengakuan Profesional
- X₃ = Penghargaan Finansial
- X₄ = Pelatihan Profesional
- X₅ = Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi
- X₆ = Efikasi Diri
- β₁β₂β₃β₄β₅β₆ = Nilai Koefisien Jalur
- ε₁ = Koefisien error (5%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menggunakan hasil yang didasarkan pada studi lapangan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang disebarakan kepada objek penelitian, kemudian dilakukanlah pengujian dan pengecekan kembali untuk menghindari bias pemilihan sampel dengan membandingkan kesesuaian identitas data responden yang telah terkumpul pada angket kuesioner dengan data yang tercantum pada *website* Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan didapatkanlah bahwa responden pada penelitian ini merupakan bagian dari sampel yang dibutuhkan dan telah memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Non Response Bias

Keterangan	Mean	Std. Dev.	F	Sign
Karakteristik Responden yang Mengembalikan Angket	7,9670	0,37309	1,898	0,169
Responden yang Tidak Mengembalikan Angket	8,0000	0,00000		

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara responden yang mengembalikan angket dan responden yang tidak mengembalikan angket. Sehingga jawaban responden dalam angket kuesioner tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
Minat Pemilihan Profesi Akuntan Publik	317	53	67	120	101,31	9,609
Pertimbangan Pasar Kerja	317	61	59	120	94,58	10,535
Pengakuan Profesional	317	51	69	120	100,60	9,857
Penghargaan Finansial	317	44	46	90	72,82	8,325
Pelatihan Profesional	317	48	72	120	103,39	9,715
Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi	317	35	55	90	75,77	6,776
Efikasi Diri	317	51	69	120	101,68	9,326
Valid N (listwise)	317					

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan uji analisis deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan skor rata-rata (*mean*) pada setiap variabel penelitian menunjukkan nilai yang cenderung mendekati skor maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan responden pada angket kuesioner cenderung menunjukkan arah jawaban yang *favourable* atau mendukung secara positif aspek item pertanyaan dalam variabel tersebut. Selain itu, skor standar deviasi pada setiap variabel, menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada skor rata-rata (*mean*) yang artinya bahwa penyimpangan data yang terjadi pada jawaban responden terbilang rendah.

Tabel 5. Hasil Uji Outer Model

Pengujian	Hasil Pengujian
<i>Convergent Validity</i>	Valid
<i>Discriminant Validity</i>	Valid
<i>Composite Reliability</i>	Reliabel
<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabel
Uji Multikolinearitas	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah valid, *reliable* dan juga tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Oleh karena itu, model penelitian ini telah memenuhi kriteria untuk dapat melakukan pengujian selanjutnya, yaitu uji model struktural (*inner model*) untuk mengetahui arah hubungan dalam model penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Jalur

Variabel	Nilai Koefisien
Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)	0,252
Pengakuan Profesional (X_2)	0,174
Penghargaan Finansial (X_3)	0,217
Pelatihan Profesional (X_4)	0,137
Kemajuan Teknologi di bidang Akuntansi (X_5)	0,026
Efikasi Diri (X_6)	0,003

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 6 tersebut, disimpulkan bahwa arah pengaruh yang diberikan oleh keenam variabel tersebut memiliki arah yang positif terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan dapat membentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0,252 X_1 + 0,174 X_2 + 0,217 X_3 + 0,137X_4 + 0,026 X_5 + 0,003 X_6$$

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Keterangan	<i>Adjusted R Square</i>
Y	0,432

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_1), Pengakuan Profesional (X_2), Penghargaan Finansial (X_3), Pelatihan Profesional (X_4), Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi (X_5) dan Efikasi Diri (X_6) terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik di Era Digitalisasi (Y) adalah sebesar 43,2 %, sedangkan sisanya yaitu 56,8 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Model Fit

Indikator	Model Estimasi	<i>Rule of Thumb</i>
SRMR	0,056	< 0,08
NFI	0,769	$0 > n = 1$
rms Theta	0,097	Mendekati 0

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil pengujian *model fit* menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa model sudah *fit* atau sudah baik, karena telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Ghozali (2021:149) yang menyatakan bahwa nilai SRMR harus dibawah 0,08. Begitupun dengan nilai NFI pada penelitian ini yang menunjukkan nilai sebesar

0,769 atau 76,9% sehingga berdasarkan *rule of thumb* yang dinyatakan oleh Bentler dan Bonett (1980) dalam Ghozali (2021:79-80) bahwa nilai NFI yang semakin mendekati angka 1 dianggap semakin memiliki kecocokan model penelitian yang baik. Adapun, nilai rms_Theta yang menunjukkan nilai 0,097 yang telah memenuhi kriteria karena mendekati nilai 0 dan dapat dinyatakan bahwa model telah memiliki fit yang baik.

Sehingga, secara simultan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemajuan teknologi di bidang akuntansi serta efikasi diri berpengaruh terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa, untuk mendorong minat seseorang dalam memilih profesi sebagai akuntan publik, adanya pertimbangan pasar kerja yang dilakukan oleh seseorang atas profesi akuntan publik, kemudian pengakuan profesional, penghargaan finansial serta pelatihan profesional yang ditawarkan oleh profesi tersebut, kemajuan teknologi akuntansi yang berkembang serta efikasi diri dalam seseorang akan menentukan seberapa besar minat yang dimiliki seseorang tersebut untuk memilih profesi sebagai akuntan publik.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis dengan *Bootstrapping*

Variabel	Nilai Koefisien	T _{hitung}	P _{Values}	Kesimpulan
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	0,252	3,404	0,000	Diterima
Pengakuan Profesional (X ₂)	0,174	2,004	0,023	Diterima
Penghargaan Finansial (X ₃)	0,217	2,722	0,003	Diterima
Pelatihan Profesional (X ₄)	0,137	1,968	0,025	Diterima
Kemajuan Teknologi di Bidang Akuntansi (X ₅)	0,026	0,379	0,352	Ditolak
Efikasi Diri (X ₆)	0,003	0,054	0,479	Ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2023

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan proses *bootstrapping* menggunakan aplikasi *SmartPLS* dengan kriteria bahwa nilai t_{hitung} harus diatas nilai t_{tabel} yaitu 1,96 dengan tingkat signifikansi berada di level < 0,05 untuk dapat menerima hipotesis alternatif dan menghasilkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial serta pelatihan profesional telah memenuhi *rule of thumb* untuk pengujian hipotesis. Sedangkan kemajuan teknologi dibidang akuntansi dan efikasi diri tidak memenuhi *rule of thumb* untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Pertimbangan Pasar Kerja menunjukkan adanya pengaruh yang positif yang signifikan terhadap Minat Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik di Era Digitalisasi. Adanya pengaruh positif dari variabel pertimbangan pasar kerja tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pertimbangan pasar kerja yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi, maka akan semakin tinggi juga minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Adapun, pengaruh positif signifikan yang diberikan oleh pertimbangan pasar kerja ini didasarkan pada kecenderungan mahasiswa yang memiliki keberminatan pada profesi

dengan prospek kerja yang luas, dan akuntan publik merupakan salah satu profesi yang memiliki prospek kerja yang sangat luas, terlebih di era digitalisasi ini. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020:254), Febriansyah *et al.*, (2022:69), Ariyani & Jaeni (2022: 244), Sapariyah *et al.*, (2020:103), Dippa *et al.*, (2020:280), Rahayu & Asmara Putra (2019:1223) serta Wen *et al.*, (2018:136).

Pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi, menunjukkan bahwa semakin tinggi pengakuan profesional yang bisa ditawarkan atau diberikan oleh profesi akuntan publik, maka akan semakin menarik dan mendorong minat mahasiswa S1 akuntansi di perguruan tinggi swasta se-wilayah III Cirebon untuk menjadi seorang akuntan publik, begitupun sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pujian, promosi ataupun kemudahan kenaikan jabatan akan mendorong mahasiswa akuntansi untuk tertarik dan memilih profesi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Dippa *et al.*, (2020:277-278), Putra, 2021:65), Beoang & Nursanita (2020: 18) dan Murdiawati (2020:254).

Penghargaan Finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik di Era Digitalisasi, hal tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya penghargaan finansial mampu meningkatkan minat seseorang untuk menjadi akuntan publik. Pada dasarnya, mahasiswa akuntansi cenderung memilih profesi akuntan publik sebagai jenjang karirnya karena adanya persepsi bahwa penawaran gaji yang tinggi dibandingkan profesi akuntan lainnya, sehingga mahasiswa akuntansi lebih termotivasi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Putra (2021:65), Ebaid (2020:206), Beoang & Nursanita (2020:17), Rahayu & Asmara Putra (2019:1222) serta Setianto & Harahap (2017:58).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, Pelatihan Profesional terhadap Minat Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik di Era Digitalisasi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan profesional yang tersedia, maka akan semakin tinggi juga minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi. Sebaliknya, apabila terjadi penurunan pelatihan profesional yang disediakan, maka akan semakin menurunkan pula minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan pelatihan profesional dalam suatu profesi dapat dijadikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri dalam aspek ilmu, pengetahuan, etika, produktifitas, kreativitas dan dapat mendorong inovasi seseorang. Keberagaman pelatihan profesional yang disediakan IAPI, untuk calon maupun akuntan publik pun kemudian mendorong keberminatan mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta se-Wilayah III Cirebon untuk menjadi seorang akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahayu & Asmara Putra (2019:1222-1223),

Ariyani & Jaeni (2022:244), Rhomadona & Opti (2021: 61), Ebaid (2020:206), Murdiawati (2020:254), serta Setianto & Harahap (2017:58).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, arah pengaruh yang ditunjukkan adalah positif namun tidak signifikan antara kemajuan teknologi di bidang akuntansi terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi, yang artinya bahwa hasil penelitian tersebut tidak dapat diberlakukan untuk seluruh populasi, dan hanya berlaku pada responden penelitian. Sehingga, pada dasarnya kemajuan teknologi di bidang akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi seorang akuntan publik. Hal ini didasarkan karena mahasiswa akuntansi cenderung tidak terlalu memikirkan kemajuan teknologi digital ketika melakukan pemilihan minat profesi untuk menjadi akuntan publik, sebab lebih mengandalkan ilmu yang mereka miliki mengenai akuntan serta kelebihan apa yang akan mereka dapatkan ketika menjadi seorang akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Asrawaty (2020:140).

Efikasi diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan di era digitalisasi ini. Artinya bahwa arah positif yang diberikan efikasi diri tidak mampu diartikan secara *generalisasi* kepada populasi penelitian ini, sehingga efikasi diri dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Hal ini dikarenakan, tingginya kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang belum tentu meningkatkan atau mampu menentukan minat pemilihan profesi seseorang tersebut untuk menjadi akuntan publik. Pada dasarnya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki, tentu saja standar pilihan profesi yang dipilih juga akan semakin tinggi dibandingkan profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Dewi (2023:8) dan R. E. Putri *et al.* (2022:158-159).

SIMPULAN

Pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemajuan teknologi di bidang akuntansi dan efikasi diri berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat pemilihan profesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi. Sedangkan, secara parsial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial serta pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan kemajuan teknologi di bidang akuntansi dan efikasi diri berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap minat pemilihan profesi akuntan publik di era digitalisasi.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah diharapkan kantor akuntan publik dapat mendorong motivasi, pengharapan serta persepsi mahasiswa akuntansi yang dimiliki terhadap profesi akuntan publik melalui variabel-variabel tersebut dan juga bagi pihak akademisi atau perguruan tinggi dapat memberikan metode pembelajaran yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik di era digitalisasi ini.

Diharapkan mahasiswa dapat memperluas kembali jangkauan informasi yang dicari mengenai profesi akuntan publik serta meningkatkan skill yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambahkan jumlah variabel, atau menambahkan variabel moderasi maupun intervening serta memperluas objek penelitian yang terbatas ini, demi menyempurnakan penelitian ini.

REFERENSI

- Aisyah, L., & Dewi, S. R. (2023). The Influence of Professional Ethics, Self Efficacy and Love of Money on Accounting Students' Interests in a Career in Taxation with Motivation as a Moderating Variable (Study on Accounting S1 Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1-11. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1545>
- Andriyanto, M. D., Nugraha, M. R., Jannah, M., & Maharani, S. N. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Profesi Akuntan. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)*, 1(6), 186-192.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234-346.
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1248-1260.
- Asrawaty. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Auditing, Teknologi Informasi Dan Softskill Mahasiswa terhadap Minat menjadi Auditor Eksternal dengan Jasa Audit E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 31(2), 129-144.
- Beoang, N. K. V. N., & Nursanita. (2020). Factors Affecting Accountant Career In Public Accounting Firm. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1-24.
- Damayanti S., K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 27-37.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262-283.
- Ebaid, I. (2020). Accounting students' desire to work as certified public accountants (CPA): Empirical Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Auditing and Accounting*, 2(2), 193-211. http://arfjournals.com/abstract/87405_5_ibrahim_el.pdf
- Fauzi, E., Visar Sinatrya, M., Daru Ramdhani, N., Ramadhan, R., & Muhammad Rasid Safari, Z. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 189-197. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Febriansyah, D. K. I., Wibisono, A. F., Influence, P., & Kerja, P. P. (2022). Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64-71.
- Febrianti, S. C. A., Sari, I. W., & Zakaria, R. (2020). *AccTive (Accounting Learning Based On Interactive Forum) Platform Penguat Peran Akuntan Sebagai Strategi Menghadapi Revolusi Industri 5.0*.

- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (A. Tejokusumo (ed.); 3rd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya untuk Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248-256. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112-123.
- Putra, A. (2021). Analysis of Factors Affecting Accounting Students in Career Selection As Public and Non-Public Accountants. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 56-67. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4001>
- Putri, M. G., & Primanita, R. Y. (2023). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 5(2), 28-33.
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 147-161. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.226>
- Qothrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(1), 66-85. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163>
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Prosiding SENAPAN*, 1(1), 119-128.
- Rahmawati, D., Pahala, I., Utamingtyas, T. H., & Jakarta, U. N. (2022). *Pengaruh Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas*. 3(2), 461-479.
- Rhomadona, H., & Opti, S. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Jakarta Timur). *Trilogi Accounting and Business Research*, 02(01), 45-63.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Perilaku Organisasi : Organizationak Behavior Edisi 16* (16th ed.). Salemba Empat.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan

- Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta". *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98-104. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat , Motivasi , Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik (Study Empiris Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Buddhi dan Muhammadiyah yang berada di Wilayah Tangerang Periode 2015 / 2016). *JRAMB*, 4(2), 126-135.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2017). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51-61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi. *ASET*, 20(2), 103-107.
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public accounting vs private accounting, career choice of accounting students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124-140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>
- Yosefin, Y. (2021). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Digital Di Era New Normal. *JURNAL DIGIPRENEUR (Bisnis Digital, Ekonomi ...)*, 40-48.
<http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/digipreneur/article/view/1157>